

RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) PEMBERIAN OBAT MELALUI SUBCUTAN		
	No. Dokumen 04/027 /SPRS/2014	No.Revisi	Jumlah Halaman 1/3
PROSEDUR TETAP	TANGGAL TERBIT 02 Desember 2014	DITETAPKAN DIREKTUR  dr. H. SATRIA WIBAWA, M.Kes NIP. 19650531 199803 1 002	
Pengertian	Tata cara pemberian obat dengan cara memasukkan obat pada jaringan bawah kulit dengan menggunakan spuit.		
Tujuan	Sebagai acuan memberikan obat melalui subcutan		
Kebijakan	- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. - Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan - Pelaksana adalah perawat yang telah melihat pemberian obat melalui subcutan 3 kali serta mencobakan 1 kali dengan didampingi oleh perawat senior. - Mahasiswa keperawatan/kebidanan sesuai dengan kompetensi dan didampingi oleh perawat senior		
Prosedur	Persiapan Pasien 1. Cek perencanaan Keperawatan pasien 2. Pasien diberi penjelasan tentang prosedur yang akan dilakukan 3. Penandatanganan informed concent oleh keluarga pasien Persiapan Alat, dalam baki atau diatas trolley - Blangko catatan pemberian obat - Kapas alkohol dalam tempatnya - Sarung tangan steril - Obat sesuai dengan program pengobatan - Spuit sesuai kebutuhan (1 ml – 3 ml) - Bak Spuit - Bengkok Pelaksanaan 1. Cuci tangan dengan cara teknik cuci tangan 6 langkah 2. Siapkan obat dengan prinsip 6 benar		

RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) PEMBERIAN OBAT MELALUI SUBCUTAN		
	No. Dokumen 04/027/SPRS/2014	No.Revisi	Jumlah Halaman 2/3
PROSEDUR TETAP	TANGGAL TERBIT 02 Desember 2014	DITETAPKAN DIREKTUR  dr. H. SATRIA WIBAWA, M.Kes NIP. 19650531 199803 1 002	
3. Kaji Area penyuntikan: tidak ada lesi, tidak terdapat infeksi, tidak terdapat penonjolan tulang, tidak terdapat saraf dan pembuluh darah. 4. Atur posisi pasien nyaman dan rileks disesuaikan dengan area penyuntikan yang akan digunakan (1/3 atas lengan atas atau 1/3 atas paha atas). 5. Bebaskan area yang akan disuntik dari pakaian. 6. Bersihkan tempat penyuntikan dengan kapas alkohol dengan mengusap secara sirkular arah keluar sekitar 5 cm. 7. Letakkan kapas alkohol pada tangan non dominan. Buka tutup spuit dan pegang spuit pada tangan dominan (antara ibu jari dan telunjuk). 8. Dengan tangan non dominan cubit area deltoid/area penyuntikan. 9. Injeksikan obat dengan sudut 45-90°, dengan jarum mengarah keatas. Aspirasi spuit untuk memastikan jarum tidak menusuk pembuluh darah, jika tidak terdapat darah injeksikan obat tersebut secara perlahan-lahan. Jika terdapat darah segera cabut spuit dan ganti pada posisi penyuntikan lainnya. Tarik spuit, usap dengan kapas alkohol dengan sedikit menekan. 10. Kembalikan pasien pada posisi yang nyaman 11. Tutup jarum dengan kapnya, lepaskan spuit dari jarum 12. Buang spuit dan jarum pada tempatnya secara terpisah 13. Lepaskan sarung tangan dan rapikan pasien 14. Alat-alat dibersihkan 15. Cuci tangan 16. Catat tindakan yang telah dilakukan (waktu pelaksanaan, hasil tindakan, reaksi/respon pasien terhadap pemberian obat, dosis, waktu, cara pemberian, dan perawat yang melakukan) pada catatan keperawatan. Hal-hal yang perlu diperhatikan 1. Evaluasi respon pasien terhadap pemberian obat (15 s.d 30 menit). 2. Observasi efek samping obat (kemerahan, nyeri dan panas) 3. Perhatikan prinsip aseptik dan antiseptik.			

RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) PEMBERIAN OBAT MELALUI SUBCUTAN		
	No. Dokumen 04/027/SPRS/2014	No.Revisi	Jumlah Halaman 3/3
PROSEDUR TETAP	TANGGAL TERBIT 02 Desember 2014	DITETAPKAN DIREKTUR  dr. H. SATRIA WIBAWA, M.Kes NIP. 19650531 199803 1 002	
Unit Terkait	IGD, Rawat Jalan, Rawat Inap		